

ABSTRACT

The population growth rate in Indonesia increase according to the Indonesian Population Projection data by BPS. This has caused increasing the burden of dependence on nonproductive people. To overcome this, Indonesia carried out economic and family planning development that handle together. The level of family planning participation increase every year, but the target of unmet need for the 2014 RPJMN of 6.5% has not been achieved. The objectives of this study are predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors associated with the use of contraception in eligible women in Indonesia.

This research was an analytic observational study with the research design used is cross sectional. This study used secondary data from Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) conducted in 2014 - 2015. The sample consisted of individuals in the interviewed households and 10,633 respondents fulfilled the criteria. Data analysis was frequency distribution for univariable analysis, simple linear regression for bivariable analysis, and logistic regression for multivariable analysis.

The results showed that eligible woman who used contraception was 60.05%. Most of the respondents were 28 years old (7.85%) and most of them were educated to D1 / D2 / D3 / S1 levels (36.09%). The factors of age, education, number of children, access to family planning services, and history of miscarriage were significantly associated with contraceptive use at eligible woman (p -value <0.05). Whereas socioeconomic factors and history of pregnancy complications were not significantly associated with contraceptive use at eligible woman (p -value >0.05). The number of children was the factor most associated with contraceptive use at eligible womanS (AOR=2.06, 95%CI=1.78-2.38, p -value=0.00).

The number of children is the factor most associated with contraceptive use at eligible woman, so education needs to be improved about a prosperous and hap family with two children.

Keywords: contraception, eligible woman, IFLS, number of children

ABSTRAK

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia terus meningkat menurut data Proyeksi Penduduk Indonesia oleh BPS. Hal ini dapat menambah beban ketergantungan penduduk nonproduktif. Untuk mengatasi hal tersebut, Indonesia melakukan pembangunan ekonomi dan Keluarga Berencana yang harus berjalan secara bersama-sama. Tingkat partisipasi KB terus meningkat setiap tahunnya, namun target *unmet need* pada RPJMN 2014 sebesar 6,5% belum tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah faktor predisposisi, faktor pendorong, dan faktor pendukung yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) yang dilakukan pada tahun 2014 - 2015. Sampel terdiri dari individu-individu dalam rumah tangga yang diwawancarai dan 10.633 responden memenuhi kriteria. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi untuk analisis univariabel, regresi linier sederhana untuk analisis bivariabel, dan regresi logistik untuk analisis multivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi sebesar 60,05%. Sebagian besar responden berusia 28 tahun (7,85%) dan sebagian besar berpendidikan D1/D2/D3/S1 (36,09%). Faktor usia, pendidikan, jumlah anak, akses pelayanan KB, dan riwayat keguguran berhubungan secara signifikan dengan penggunaan kontrasepsi pada WUS (nilai $p < 0,05$). Sedangkan faktor sosial ekonomi dan riwayat komplikasi kehamilan tidak berhubungan signifikan dengan penggunaan kontrasepsi pada WUS ($p > 0,05$). Jumlah anak merupakan faktor yang paling berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi (AOR=2,06, 95% CI=1,78-2,38, nilai $p=0,00$).

Jumlah anak merupakan faktor yang paling berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada WUS, sehingga perlu peningkatan edukasi tentang keluarga sejahtera dan bahagia dengan dua anak cukup.

Kata Kunci : Kontrasepsi, WUS, IFLS, jumlah anak